

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Prosedur Penelitian**

Metode merupakan langkah-langkah yang diambil untuk mempermudah penelitian. Setiap penelitian disarankan untuk diawali dengan menentukan metode apa yang akan digunakan dalam penelitian, hal ini perlu dilakukan karena metode merupakan salah satu cara yang menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penelitian. Metode penelitian merupakan langkah yang digunakan untuk memperoleh data, pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang reliabel, terpercaya dan kegunaan tertentu dengan didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu:

1. Rasional berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia.
2. Empiris berarti cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia, sehingga orang lainpun dapat mengamatinya.
3. Sistematis berarti proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu bersifat logis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan akhir-akhir ini, metode penelitian deskriptif juga banyak dilakukan oleh para penelitian karena dua alasan. Pertama, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek

yang terjadi, atau tentang kecendrungan yang tengah berlangsung. Menurut Sudjana dan Ibrahim (2009:64) mengemukakan,

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Dari pendapat tersebut memberikan makna bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan untuk menggambarkan suatu permasalahan dalam suatu situasi. Terdapat ciri-ciri yang pokok pada metode deskriptif, antara lain adalah:

1. Memusatkan perhatian pada permasalahan yang ada pada saat penelitian dilakukan atau permasalahan yang bersifat aktual
2. Menggambarkan fakta tentang permasalahan yang diselidiki sebagaimana adanya, diiringi dengan interpretasi rasional yang seimbang.
3. Pekerjaan peneliti bukan saja memberika gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi, serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah.

Hal ini ditujukan untuk memperoleh gambaran yang jelas sehingga tujuan penelitian tercapai seperti apa yang diharapkan. Sedangkan sifat penelitian ini adalah kualitatif karena dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data. Penggunaan metode penelitian didasarkan pada masalah yang akan dipecahkan dan tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Banyak cara dan ragam penelitian deskriptif dalam pendidikan. Salah satu cara yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan adalah survey pendidikan. Survey pendidikan lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah-masalah pendidikan termasuk kepentingan perumusan kebijakan pendidikan, bukan untuk pengembangan ilmu pendidikan. Oleh sebab itu, survey tidak untuk menguji hipotesis. Tujuan utamanya adalah mengumpulkan informasi tentang variabel, bukan informasi tentang individu-individu.

Dengan demikian pertanyaan dalam survey disusun untuk memberikan informasi tentang variabel-variabel bukan untuk menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya sekalipun informasi tersebut mengandung dan menunjukkan adanya hubungan antara variabel. Pertanyaan lebih bersifat memancing informasi untuk pemecahan masalah. Data yang dikumpulkan relatif terbatas, namun bisa diperoleh dari kasus atau subjek yang relatif besar. Suatu survey yang mencakup seluruh populasi menjadi objek studi disebut sensus. Sedangkan survey yang mempelajari sebagian populasi dinamakan sampel survey. Pada penelitian ini penulis menggunakan sampel survey.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian kualitatif deskriptif yang dimaksud adalah meneliti survey tentang sikap siswa SMP Budi Bakti Utama terhadap pelaksanaan Pendidikan Luar Sekolah (*outdoor education*) di Objek Wisata Situ Ciburuy.

## **B. Populasi dan sampel penelitian**

Populasi dalam sebuah penelitian merupakan kumpulan individu yang akan diteliti atau sebagian variabel-variabel yang akan diamati dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2008:18), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMP Budi Bakti Utama kelas IX (sembilan). Setelah mengetahui populasi, langkah selanjutnya adalah menentukan sampel yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2008:81) menjelaskan,

**Rahmatin Istibar, 2013**

Sikap Siswa SMP Budi Bakti Utama Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Luar Sekolah (Outdoor Education) Di Objek Wisata Situ Ciburuy  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi, sehingga sampel yang diambil harus betul-betul mewakili populasi itu.

Cara yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan keseluruhan sampel yang mengikuti pendidikan luar sekolah (*Outdoor education*) karena jumlah populasi yang ada hanya sedikit. Sehingga dari jumlah populasi yang ada penulis mengambil sampel sebanyak 30 siswa untuk penelitian.

### **C. Jenis dan Sumber Data**

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian adalah kualitas data yang di kumpulkan. Sumber data yang di maksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Jenis sumber data yaitu mengenai dari mana data diperoleh. Apakah data yang diperoleh dari sumber langsung (data primer) atau data diperoleh dari sumber tidak langsung (data sekunder).

1. Data Primer merupakan data yang langsung diambil dari sumbernya. Data ini harus dicari melalui nara sumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Data primer penelitian ini berupa antara lain:
  - 1) Wawancara (interview)
  - 2) Observasi
  - 3) Dokumentasi
2. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan megumpulkan. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang diperoleh baik dari dokumen, maupun dari observasi langsung ke

Rahmatin Istibar, 2013

Sikap Siswa SMP Budi Bakti Utama Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Luar Sekolah (*Outdoor Education*) Di Objek Wisata Situ Ciburuy  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lapangan (Umar, 1999:99-100). Data sekunder dari penelitian ini berupa antara lain:

- 1) Buku Pendidikan Jasmani
- 2) Data-data pembelajaran Pendidikan Jasmani
- 3) Media pembelajaran Pendidikan Jasmani
- 4) Fasilitas olahraga rekreasi di Objek Wisata Situ Ciburuy

Berdasarkan penjelasan di atas data yang diperlukan dalam penelitian ini di antaranya:

1. Pemanfaatan fasilitas olahraga rekreasi di Objek Wisata Situ Ciburuy
2. Pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah di SMP Budi Bakti Utama
3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Budi Bakti Utama

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif yang menggunakan sampel survey. Pada penelitian ini telah dijelaskan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **a. Wawancara (interview)**

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, merupakan sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Menurut Arikunto (2002:201) interview adalah “dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi.”

Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi di mana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai. Adapun langkah-langkah dalam wawancara sesuai dengan petunjuk/pedoman wawancara. Pedoman/petunjuk wawancara secara garis besar, sebagai berikut:

1. Persiapan
  - a. Menentukan tujuan
  - b. Menetapkan bentuk pertanyaan (pertanyaan bebas atau terpimpin)

- c. Menetapkan responden yang diperkirakan sebagai sumber informasi
  - d. Menetapkan jumlah responden yang akan diwawancarai
  - e. Menetapkan jadwal pelaksanaan wawancara
  - f. Mengadakan hubungan dengan responden.
2. Pelaksanaan
    - a. Memilih pertanyaan-pertanyaan yang benar-benar terarah dan dibutuhkan dalam rangka mengumpulkan informasi
    - b. Mengadakan wawancara
  3. Penutup
    - a. Menyusun laporan wawancara secara sistematis
    - b. Mengadakan evaluasi tentang pelaksanaan wawancara
    - c. Mengadakan diskusi tentang hal-hal yang dianggap penting dari pelaksanaan wawancara itu.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara terstruktur karena peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini selain untuk mengumpulkan data juga sebagai pelengkap pengumpul data.

Adapun pelaksanaan wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa SMP Budi Bakti Utama. Penulis dalam wawancara menggunakan pertanyaan-pertanyaan dengan pilihannya sebagai bahan dalam penelitian sehingga dapat membantu penulis untuk menuangkan hasil wawancara sesuai dengan fakta dan bisa memperoleh data yang diperlukan oleh penulis dalam penelitian ini. Penulis menggunakan wawancara berstruktur dengan jawaban pilihan yang ditentukan, tujuannya agar responden dapat mudah menjawab pertanyaan penulis yang mengacu kepada tujuan pedoman wawancara. Kisi-kisi untuk wawancara diantaranya adalah:

Tabel 3.1 Kisi-kisi wawancara

No.	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Sikap Siswa SMP Budi Bakti Utama Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Luar Sekolah ( <i>outdoor education</i> ) di Objek Wisata Situ Ciburuy	1) Sikap Siswa Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Luar Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Aktivitas yang bermanfaat</li> <li>b. Bisa merasakan kesenangan dan kepuasan</li> <li>c. Sebagai ajang untuk bermain/rekreasi</li> <li>d. Sebagai motivasi tertentu</li> <li>e. Menumbuhkan kreatifitas siswa</li> <li>f. Mengembangkan rasa menghargai dan mencintai lingkungan serta melestarikannya</li> <li>g. Alat bantu proses belajar mengajar</li> <li>h. Adanya komunikasi pada proses pembelajaran</li> <li>i. Sebagai perangsang fikiran peserta didik</li> </ul>
		2) Pendidikan Luar Sekolah ( <i>outdoor education</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bentuk dan pelaksanaan yang berbeda dengan sistem yang sudah ada di pendidikan sekolah</li> <li>b. Pemberian keahlian dan keterampilan dalam satu bidang tertentu</li> <li>c. Kegiatan di luar sekolah dalam rangka mencapai tujuan belajar</li> <li>d. Melengkapi materi pendidikan disekolah</li> <li>e. Kebutuhan belajar tertentu yang fungsional</li> </ul>
		3) Respon siswa	<p>Perilaku yang muncul (positif)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mencapai kesuksesan</li> <li>b. Kepuasan fisik, psikis, sosial dan emosional</li> <li>c. Tertarik untuk mencobanya lagi</li> <li>d. Sebagai waktu luang</li> </ul> <p>Perilaku yang muncul (negatif)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kecemasan, ketakutan dan rasa tidak percaya diri</li> <li>b. Menyebabkan cedera</li> </ul>

## b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, akan tetapi observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain. Menurut Nasution (1988:226) menyatakan, bahwa :

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (*proton dan elektron*) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperan serta dan observasi non partisipan. Sedangkan dari segi instrumentasi yang digunakan, maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Sehingga peneliti hanya mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang apa yang diobservasi. Kemudian, dari segi instrumentasi yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur karena selain melakukan pengamatan peneliti juga telah tahu tentang variabel yang akan ditanyakan dan diamati secara sistematis dan terstruktur. Observasi dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan.

## c. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi peneliti juga membutuhkan dokumentasi untuk mengumpulkan data dan pelengkap dalam mengumpulkan data penelitian berupa foto atau gambar pada saat pelaksanaan penelitian. Menurut Arikunto (2006:231) metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau



variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.”

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif maka dari itu metode ini harus banyak memperoleh data sebanyak-banyaknya secara lisan maupun tertulis. Dokumentasi ini sangat penting karena untuk pengamatan dan untuk membuktikan kebenaran pada suatu penelitian.

#### **E. Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Budi Bakti Utama serta Guru Pendidikan Jasmani sebagai bahan masukan untuk melaksanakan penelitian ini.

#### **F. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian adalah di Objek Wisata Situ Ciburuy sebagai sarana pembelajaran Pendidikan Jasmani SMP Budi Bakti Utama dalam memanfaatkan fasilitas yang ada di Objek Wisata tersebut karena jaraknya sangat dekat dengan sekolah. Sedangkan waktu penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu dalam waktu kurang lebih satu bulan.

#### **G. Metode Analisis data**

Setelah melakukan pengumpulan data analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yang mengacu pada transformasi dari data-data mentah ke dalam bentuk yang mudah dimengerti dan diterjemahkan. Pendeskripsian respons atau hasil observasi merupakan ciri khas dari bentuk pertama analisis. Penghitungan rata-rata, distribusi frekuensi dan distribusi presentase adalah bentuk yang paling umum dari peringkasan data. Menurut Sugiyono (2011:243) menyatakan, bahwa

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi

**Rahmatin Istibar, 2013**

Sikap Siswa SMP Budi Bakti Utama Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Luar Sekolah (Outdoor Education) Di Objek Wisata Situ Ciburuy  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data tinggi sekali. Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif) walaupun tidak menolak data kuantitatif), sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada polanya yang jelas. Oleh karena itu sering mengalami kesulitan dalam melakukan analisis.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh, kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif. Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan dan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan deskriptif analisis yang merupakan proses menggambarkan objek sesuai dengan kenyataan dan apa adanya. Yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah tentang pemanfaatan olahraga rekreasi di Objek Wisata Situ Ciburuy sebagai media pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Luar Sekolah (outdoor education) dalam pembelajaran penjas di SMP Budi Bakti Utama. Adapun proses pengolahan data penelitian ini sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung di lapangan.
2. Melakukan data reduksi yaitu merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.
3. Melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat dengan menggunakan rumus:

$$P = f/N \times 100\%$$

P : Persentase

f. : Frekuensi data

N : Jumlah sampel yang diolah. (Warsito, 1992:59)

4. Melakukan verifikasi terhadap data yang telah disajikan.
5. Tahap akhir adalah menarik kesimpulan (Miles dan Huberman. 2011: 246)

Setelah melakukan penelitian, semua data yang diperoleh kemudian di analisis kembali sehingga pengumpulan data ini yang disebut deskriptif analisis.

Data penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

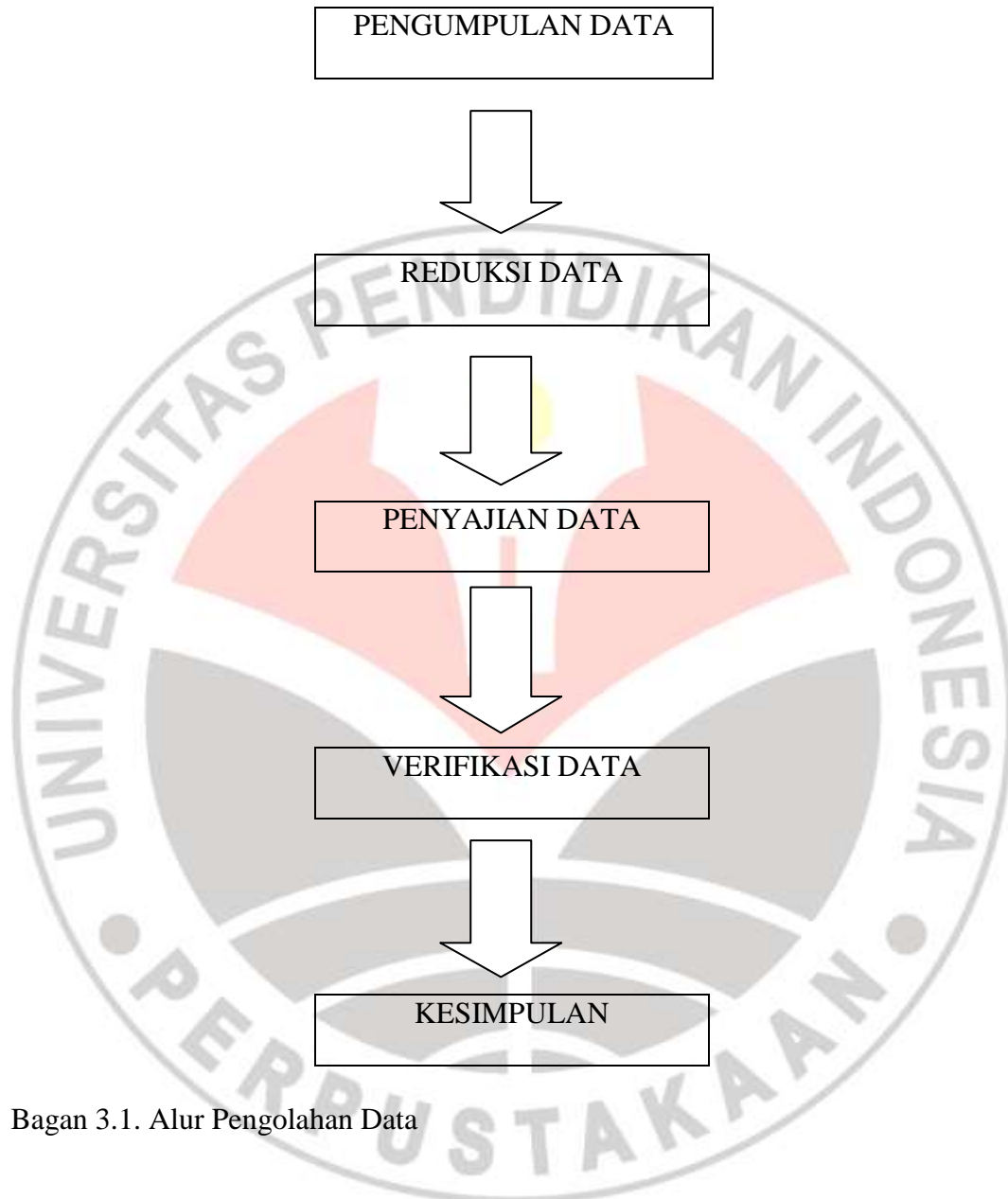
Tabel 3.2. Teknik Pengumpulan Data

No.	Sumber data	Jenis data	Teknik pengumpulan data	Instrumen
1.	Guru Pendidikan Jasmani	Tanggapan terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan luar sekolah	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Lembar wawancara
2.	Siswa	Respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan luar sekolah dan pemanfaatan olahraga rekreasi di Situ Ciburuy	Wawancara, observasi dan dokumentasi	Lembar wawancara

Miles dan Huberman (1984:246) menjelaskan, bahwa :

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Langkah-langkah analisis pengumpulan data gambar berikut:



Bagan 3.1. Alur Pengolahan Data